

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara suhu dalam ruangan ber AC terhadap kejadian *Sick Building Syndrome* (SBS) pada pegawai di gedung Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Pustikom) Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai p 0,034.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelembaban dalam ruangan ber AC terhadap kejadian *Sick Building Syndrome* (SBS) pada pegawai di gedung Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Pustikom) Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai p 0,192.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecepatan udara dalam ruangan ber AC terhadap kejadian *Sick Building Syndrome* (SBS) pada pegawai di gedung Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Pustikom) Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai p 0,192.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan observasi selama penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pegawai gedung PUSTIKOM untuk lebih mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh kualitas fisik udara yang ada didalam ruangan sehingga dapat dilakukan pencegahan terhadap dampak tersebut.
2. Menjaga tiap suhu, kelembaban dan kecepatan udara dalam ruangan agar tetap dalam keadaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Para pegawai yang bekerja didalam ruangan diharapkan untuk tetap memperhatikan kondisi kesehatannya dengan melakukan rutin berolahraga, serta tidak merokok didalam ruangan ber-AC.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, T.Y, Andarini. 2002. *Sick Building Syndrome*. Jurnal Med J Indones Vol.11 No.2, Jakarta.

Aditama, T.Y, Tri Hastuti. 2002. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Anies. 2004. *Problem Kesehatan Masyarakat Dan Sick Building Syndrome*, jurnal Kedokteran Yarsi, Jakarta.

Depkes RI. 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri*. Jakarta.

Environmental Protection Agency (EPA) dalam Yulianti, Ikhsan dan Wiyono. 2012. *Sick Building Syndrome*. Volume 39 No.1

Hamzah, Bahar dan Lahaji 2004. *Analisis Faktor Kontaminan Dalam Ruangan Dan Karakteristik Karyawan Terhadap Kejadian Sick Building Syndrome Pada Karyawan Di Bosowa Group Tahun 2004*. Vol 1 No 2

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No: KEP- 48/MENLH/11/1996 Tentang *Baku Tingkat Kebisingan*.

Kusnoputranto, H. 2000. *Kesehatan Lingkungan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok: UI Press.

Moerdjoko, 2004. *Kaitan Sistem Ventilasi Bangunan Dengan Keberadaan Mikroorganisme Udara*. Vol 32 No 1 hal 89-94.

Mukono, H. 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press

National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH) dalam Widagdo,S. 2009. Kualitas Udara Dalam Ruang Kerja. Volume 13 No.3

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Pudjiastuti, Lily. 1998. *kualitas Udara Dalam Ruang*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Rancangan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Persyaratan Administratif Dan Teknis Bangunan Gedung*. Jakarta.

Ruth, S. 2009. *Gambaran Kejadian Sick Building syndrome (SBS) dan faktor-faktor yang berhubungan pada Karyawan PT Elnusa Tbk di Kantor Pusat Graha Elnusa Tahun 2009*. (Skripsi) S1 Fakultas Kesehatan Masnyarakat UI Depok.

Setyaningsih, Yuliani, Soebijanto, dan Soedirman. 2003. *Hubungan antara kualitas udara dalam ruangan berpendingin sentral dan Sick Building Syndrome*. Jurnal Sains Kesehatan. Available : ilib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=3319 di akses 19 Mei 2013

Sugiyono, 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

_____, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Soemirat, Juli. 2002. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Suhadri, B. 2008. *Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Industri*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Suma'mur, 2009. *Higiene Perusahaan Dan Keselamatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta : Sagung Seto

Winarti. 2003. *Air Movement, Gender and risk of sick building Syndrome Headache Among Employee in a Jakarta office*. Med. J. Indonesia. Vol 12. No 3,July-September 2003.

World Health Organization (WHO) dalam Yulianti, Ikhsan dan Wiyono. 2012.
Sick Building Syndrome. Volume 39 No.1

Yulianti, Ikhsan dan Wiyono. 2012. *Sick Building Syndrome*. Fakultas Kedokteran
Universitas Indonesia volume 39 no. 1.